

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Pustaka Setia.
- Dhuhri, S. (2009). *Peusijkeuk: sebuah Tradisi Ritual sosial Masyarakat Pasee dalam Perspektif Tradisionalis dan Reformis*. *International Conference on Aceh and Indian Ocean Studies II Civil Conflict and Its Remedies*, 1–27.
- Hariadi, J. (2020). Makna Tradisi Peusijkeuk Dan Peranannya Dalam Pola Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Di Kota Langsa. *Jurnal Simbolika : Research And Learning In Communication Study*, 6(2). <https://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/3993>
- Khaira, N. (2022). *Makna Simbolik Prosesi Tradisi Peutron Aneuk Dalam Masyarakat Aceh (Studi Di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe)*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Kurdi, M. (2009). *Filosofi Peusijkeuk dalam masyarakat Aceh*.
- Mahadian, T. N. (2021). *Aktivitas Komunikasi Dalam Tradisi Peusijkeuk Pada Pernikahan Masyarakat Aceh* [Universitas Telkom]. <https://shorturl.at/f89W7>
- Maharani. (2020). *Tradisi Peusijkeuk Pada Perkawinan Masyarakat Aceh Desa Telaga Meuku, Kecamatan Banda Mulia, Aceh Tamiang*. Universitas Negeri Medan.
- Maini, R. (2022). *Praktik Malengkan Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah (Studi Life History Empat Penutur)*.
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Prenadamedia Group.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Musliadi. (2017). *Persepsi Masyarakat Aceh Terhadap Tradisi Peusijkeuk (Studi Di Gampong Tuwi Kareung Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nisa, K. (2020). Jenis-Jenis Tumbuhan Dalam Tradisi Peusijkeuk Masyarakat Aceh Dan Makna Filosofinya. *Jurnal Adabiya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 21(1). <https://shorturl.at/y18GT>

- Prasetyo, O., & Kumalasari, D. (2021). Nilai-Nilai Tradisi Peusijuek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Seni Budaya*, 359–365. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/1387>
- Rabiah. (2020). *Makna Simbolik Ritual Ratib Berjalan Pada Tradisi Tolak Bala*. Universitas Malikussaleh.
- Rahmah, F. (2023). *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Peusijuek Pada Masyarakat Aceh Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Riezal, C., Joebagio, H., & Susanto, S. (2018). Kontruksi Makna Tradisi Peusijuek Dalam Budaya Aceh. *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(2), 145–155. <https://shorturl.at/ZaXIZ>
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2). <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/13>
- Rukaiyah. (2018). *Pemaknaan Simbolik Pada Prosesi Kenduri Blang (Studi Kasus Gampong Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua)*.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujata, D. T. (2022). *Buku Ajar Simbol Visual Paticcasamuppada*. Universitas Negeri Malang.
- Turner, R. W. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Dan Aplikasi*. Salemba Humanika.
- Woodword, M. K. (2006). *Islam Jawa: Kesalehan normatif versus Kebatinan*. LKiS.
- Yunaida, S. D. (2018). *Peusijuek Sebagai Media Dakwah Di Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.